

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah perkembangan komunikasi manusia dapat digambarkan secara singkat untuk diketahui sebagai pengetahuan awal sekaligus dorongan untuk menelusurinya lebih mendalam lagi. Manusia dapat berkomunikasi dengan dirinya sendiri (*intrapersonal*) dan dengan orang lain (*interpersonal*). Menurut Everett M. Rogers, tidak ada data yang bisa membuktikannya secara pasti. Hanya disebutkan bahwa manusia mampu berkomunikasi dengan sesamanya secara lisan terjadi secara mendadak. Lambing yang dipakai dalam komunikasi adalah bahasa. Bahasa dimanfaatkan oleh manusia untuk mengungkapkan isi pikirannya kepada orang lain sehingga bisa diketahui secara jelas dan diberi respons yang tepat sesuai maksud isi pemberi informasi (Hendrikus Saku Bouk, 2013:5).

Komunikasi secara praktis, misalnya pada saat ada dua orang mahasiswa bernama Rino dan Jessy yang sedang membicarakan masalah mata kuliah komunikasi politik, Rino bertanya pada Jessy tentang pengertian komunikasi politik, kemudian Jessy menjelaskan pengertian tentang komunikasi politik tersebut dengan jelas. Pada saat selesai dijelaskan oleh Jessy dan Rino mengerti semua penjelasannya, maka proses komunikasi dapat dikatakan berhasil. Komunikasi mempunyai banyak makna tapi dari sekian banyak definisi dapat disimpulkan secara lengkap dengan maknanya yang umum yaitu komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap pendapat, atau perilaku baik secara lisan maupun tak langsung melalui media.

Dilihat dari proses penyampaiannya komunikasi dapat digunakan untuk merubah sikap seseorang, karena dalam komunikasi terjadi penyampaian ide atau pesan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan orang tersebut mengerti dan memahami apa yang disampaikan, yang kemudian isi pesan tersebut dimaknai oleh si penerima pesan, sehingga membuat orang tersebut berubah sikap, dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Selain pengertian komunikasi secara umum dan praktis di atas, komunikasi dapat dipahami menurut ruang lingkup dan model komunikasi. Salah satu model komunikasi adalah komunikasi antarpribadi. Onong U. Effendy mendefinisikan komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara dua orang, dimana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan, komunikasi jenis ini bisa langsung secara berhadapan muka (face to face) bisa juga melalui medium, umpamanya telepon. Ciri khas komunikasi antar pribadi adalah dua arah atau timbal balik (Effendy, 1993 : 61). Selain itu menurut Dean Barnulus mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi biasanya dihubungkan dengan pertemuan antara dua individu, tiga individu ataupun lebih yang terjadi sangat spontan dan tidak berstruktur (Liliweri, 1991:12). Adapun De Vito (Liliweri, 1991: 13) mendefinisikan komunikasi antarpribadi. Menurut De Vito, komunikasi antarpribadi merupakan proses pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain, atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung.

Komunikasi antar pribadi, terjadi secara langsung atau tatap muka maupun melalui media. Sebagai sebuah interaksi sosial sebagaimana definisi Burhan Bungin, komunikasi antar pribadi secara praktis dapat ditelusuri dan dipahami dalam interaksi antara orang-orang atau sekelompok orang. Salah satu interaksi yang mencerminkan komunikasi antar pribadi adalah berdansa. Dalam berdansa terdapat beberapa contoh nyata yang membuktikan atau memberikan

gambaran bahwa komunikasi antarpribadi sering terjadi dalam hal ini ada interaksi antar dua orang sebagai sebuah pasangan dansa, wanita dan pria. Misalnya, seorang laki-laki mengajak pacarnya untuk dansa; “sayang kita dua dansa dulu lagu ini bagus sekali”. Selain dengan kata-kata verbal seperti ini, ada komunikasi atau pesan verbal yang bisa diamati misalnya seorang pria menundukan kepala dan memberi isyarat kepada seorang wanita sebagai bentuk ajakan berdansa. Dalam percakapan dan komunikasi non verbal seperti ini dan interaksi selanjutnya dari kedua orang yang berdansa memberikan gambaran yang jelas tentang praktek komunikasi antarpribadi. Dalam contoh seperti ini pesan dalam komunikasi antar pribadi yang terjadi antara pasangan yang berdansa dapat berupa verbal maupun non verbal.

Menurut pengamatan atau penelitian awal, dalam sebuah pesta di Indonesia bagian Timur khususnya di Kupang, dansa sudah menjadi tradisi, dimana ada acara nikah, wisuda, ulang tahun selalu ada dansa, namun dalam acara-acara tersebut banyak orang –orang muda yang hadir. Berdasarkan kenyataan ini, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dalam bidang komunikasi untuk mengetahui, mengerti dan memahami komunikasi interpersonal yang terjadi antara pria dan pacarnya dalam peran dansa.

Sebagai fokus penelitian, peneliti hendak melakukan penelitian pada Mahasiswa/i di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang. Alasannya, dansa sudah menjadi kebiasaan bahkan membudaya bagi orang muda khususnya mahasiswa/i di wilayah ini. Walaupun sudah menjadi budaya, proses komunikasi interpersonal yang terjadi dalam peran dansa belum diketahui atau diidentifikasi secara mendalam menurut perspektif dan ruang lingkup ilmu dan teori komunikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian dalam ruang lingkup ilmu komunikasi. Penelitian yang akan dilaksanakan ini berjudul Peran Dansa Sebagai

Medium Komunikasi Interpersonal Dalam Hubungan Berpacaran (Studi Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Di Rt 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang NTT).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dansa berperan sebagai medium komunikasi interpersonal dalam hubungan berpacaran pada mahasiswa di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dansa sebagai medium komunikasi interpersonal dalam hubungan berpacaran pada Mahasiswa di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan peran dansa sebagai medium komunikasi interpersonal dalam hubungan berpacaran pada Mahasiswa di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Laki-laki dan Perempuan Di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang kiranya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan komunikasi interpersonal di antara mahasiswa

2. Bagi Mahasiswa di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi pada mereka mengenai Komunikasi interpersonal yang terjadi dalam berdiskusi.

1.4.2. Kegunaan Teoritis

1. Bagi Almater

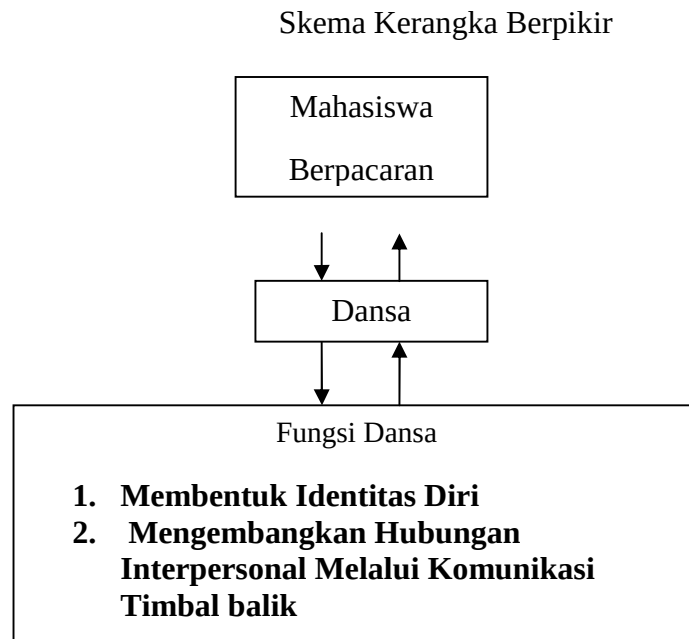
Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi bagi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Katolik Widya Mandira Khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi tentang komunikasi interpersonal dalam peran dansa di antara mahasiswa.

1.5. Kerangka Pikiran, Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1.5.1 Kerangka Pikiran

Kerangka Pikiran Penelitian ini adalah penalaran yang dikembangkan dalam memecahkan masalah penelitian ini. Kerangka pikiran pada dasarnya menggambarkan jalan pikiran dan landasan rasional dari pelaksanaan penelitian tentang komunikasi interpersonal antara pria dan wanita dalam peran dansa pada mahasiswa di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang. Dalam lingkungan disekitar RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang akan selalu terjadi komunikasi interpersonal saat adanya acara wisuda, Pernikahan dan acara syukuran lainnya yang dimana adanya acara dansa.

Gambar 1



1.5.2 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum yang berfungsi sebagai landasan bagi masalah yang hendak diteliti. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah dalam tarian dansa terjadi komunikasi antar pribadi; komunikasi antara pria dan wanita yang merupakan pasangan dansa. Tarian Dansa berperan sebagai medium Komunikasi dalam hubungan berpacaran.

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan sementara terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Dalam penelitian ini, hipotesis atau kesimpulan sementara yang menjadi pegangan peneliti yaitu dalam peran dansa terjadi proses komunikasi antar pribadi yang bentuk pengungkapan atau penyampaian pesannya berupa pesan verbal maupun non verbal. Tarian dansa sebagai medium komunikasi dalam hubungan berpacaran berfungsi untuk membentuk diri dan mengembangkan hubungan interpersonal